



## **WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

### **SAMBUTAN**

#### **PADA KEGIATAN SIMBOLIS VAKSINASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) DARURAT TAHAP I DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2022**

Palangka Raya, 24 Juni 2022

---

#### ***BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM***

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

#### **Yang saya hormati,**

- ❖ Penanggung Jawab PMK Wilayah Kalimantan Tengah yang diwakili oleh Kepala Balai Veteriner Banjarbaru;
- ❖ Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah;

- ❖ Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya;
- ❖ Bapak H.Sutrisno serta seluruh Undangan yang Berbahagia.

Pada kesempatan yang penuh keberkahan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga saat ini kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk mengikuti Kegiatan Simbolis Vaksinasi Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Darurat Tahap I Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022

**Hadirin yang saya hormati,**

Sejak momen Hari Raya Idul Fitri 1443 H dunia peternakan di Indonesia dikejutkan dengan munculnya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak sapi, yang pertama kali dilaporkan terjadi di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh dan kemudian menyebar dengan cepat hingga 19 Provinsi di Indonesia saat ini.

Penyakit Mulut dan Kuku sangat menular pada hewan ternak berkuku belah (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba dan Babi), dan mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat besar akibat penurunan produksi dan produktivitas ternak, serta berdampak terhadap perdagangan produk ternak.

**Hadirin undangan yang saya hormati,**

Penyakit Mulut dan Kuku disebabkan oleh virus, namun tidak berbahaya bagi kesehatan manusia (bukan penyakit zoonosis), daging dan susu tetap aman untuk dikonsumsi. Virus PMK sangat tahan di lingkungan serta relatif lebih tahan terhadap disinfektan. Penularan dapat terjadi melalui kontak langsung dengan hewan sakit, kontak dengan peralatan kandang, orang dan kendaraan yang masuk ke lingkungan kandang, serta melalui udara (*airborne disease*).

Salah satu faktor risiko penyebaran masif Penyakit Mulut dan Kuku adalah melalui lalu lintas hewan ternak yang masuk dari wilayah tertular PMK ke wilayah bebas. Menjelang Hari Raya Iduladha 1443 H, permintaan pemasukan hewan kurban dari luar Kalimantan Tengah sangat tinggi, sehingga diperlukan langkah strategis dan tindakan kewaspadaan masuknya hewan kurban dari wilayah

tertular dan menjaga wilayah bebas tetap bebas dari PMK. Strategi utama melalui penerapan biosekuriti kandang, pengetatan lalu lintas hewan ternak, dan pengebalan hewan ternak.

**Bapak/Ibu Hadirin yang berbahagia,**

Indonesia sebelumnya pernah tertular Penyakit Mulut dan Kuku, namun sudah dinyatakan bebas dari penyakit PMK pada tahun 1986 oleh Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE). Salah satu upaya Pemerintah dalam menangani penyebaran PMK adalah dengan melakukan pengebalan hewan ternak, yaitu melalui Vaksinasi PMK, dengan harapan dapat mengamankan sentra perbibitan hewan ternak dan mengendalikan penyebaran PMK.

Adapun syarat hewan ternak yang akan divaksin adalah sehat, tidak bunting, umur minimal 2 minggu, bukan hewan ternak yang sembuh dari PMK, Saat ini Vaksin Darurat PMK Tahap I sudah terdistribusi sampai Kalimantan Tengah dan secara Simbolis akan kita laksanakan. Semoga upaya kita mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan Provinsi Kalimantan Tengah segera terbebas dari Penyakit Mulut dan Kuku.

**Bapak/Ibu Hadirin yang saya hormati,**

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, Akhirnya, semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa membimbing langkah–langkah kita bersama.

Sekian dan terimakasih,

Wabillahi Taufik wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,**

**H. EDY PRATOWO, S.Sos., M.M.**